

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ngarot adalah salah satu tradisi yang ada di Kabupaten Indramayu, ngarot merupakan ungkapan rasa syukur atas berkah yang telah diberikan oleh Allah SWT atas hasil panen padi yang melimpah dan berharap akan menghasilkan panen padi dimusim yang akan datang akan melimpah kembali. Ngarot juga menjadikan regenerasi yang akan datang untuk bertani.

Pada dasarnya tradisi Ngarot merupakan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah hasil panen padi yang melimpah dan untuk menyambut musim panen padi dengan harapan mendapatkan hasil yang melimpah. Penganten Ngarot merupakan hal yang harus ada pada setiap upacara tradisi Ngarot, hal tersebut karena penganten ngarot melambangkan kesuburan, kemakmuran dan untuk generasi penerus menjadi petani karena Desa Lelea sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

Bagaimana simbol yang terdapat di upacara adat *Ngarot* Desa Lelea, Kec. Lelea, Kab. Indramayu

Simbol-simbol yang digunakan pada Upacara adat Ngarot mempunyai arti dan nilainya masing-masing bagi masyarakat Desa Lelea khususnya, mulai dari sesajen yang harus ada, Kasinoman, seperangkat alat Desa. Unsur-unsur dalam upacara tradisi ngarot seperti perangkat desa, kesinoman dan masyarakat Desa Lelea. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi ketika menjadi pengantin Ngarot seperti, harus keturunan dari Desa Lelea, belum menikah dan puasa putih.

Makna mahkota bunga pada tradisi *Ngarot* Desa Lelea, Kec. Lelea, Kab. Indramayu dengan pendekatan studi analisis Simiotik Roland Barthes

Seperti yang dikemukakan oleh Roland Barthes mengenai mitos bahwa benda memiliki makna lain dari arti yang sebenarnya, sama seperti yang dikatakan oleh Barthes Mahkota Bunga yang dipakai oleh gadis Ngarot mempunyai mitos berkembang diseluruh daerah Indramayu yaitu jika bunga kenangannya layu dan tidak mengeluarkan harum tandanya sudah tidak perawan. Hal tersebut sebetulnya kembali kepada persepsi masing-masing individunya. Karena mitos tumbuh dari pemikiran masing-masing individu.

Terkait mengenai Mitos yang berkembang mengenai kesucian dalam pemahaman masyarakat Desa Lelea dalam hal mahkota bunga karena hal tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Desa lelea terlebih bagi perempuan selama hidupnya. Karena kesucian ini menjadi salah satu tolak ukur dalam memandang perempuan desa lelea.

Label yang diberikan kepada peserta perempuan yaitu berupa Bunga Kenanga, Bunga cempaka, Bunga kertas, Bunga Melati dan Bunga Kepudak merupakan bunga yang menjadi simbol. Bunga Kenanga akan layu jika peseta perempuan tersebut sudah tidak perawan lagi. Jadi pada dasarnya terkait benar atau tidaknya mitos tersebut kembali kepada kepercayaan masing-masing dalam melihatnya tergantung sudut pandang orang yang melihatnya.

Upaya masyarakat desa lelea dalam melestarikan tradisi adat Ngarot

Pemerintah desa selalu berupaya untuk mempertahankan upacara adat ngarot dengan cara memberikan benih pohon bunga kenanga kepada masyarakat. Tidak hanya pemerintah desa saja, tetapi wargapun masih tetap menjaganya, antusias muda-mudi pun masih sangat terasa hal ini sehubungan dengan ditunggu-tunggunya pesat Ngarot. sektor perekonomianpun menjadi meningkat ketika berlangsungnya upacara, karena banyak warga dan turis local yang berdatangan untuk melihat langsung Upacara Ngarot.

B. Saran

Melalui proses dalam penyelesaian analisis penelitian, penulis dapat merumuskan beberapa saran yang semoga bermanfaat baik dalam penyerapan materi komunikasi budaya dengan menggunakan analisisn teori Roland Barthes.

Saran penulis adalah alangkah lebih baiknya jika isi skripsi ini tidak hanya sebagai bahan bacaan. Akan tetapi dapat pula dijadikan pedoman untuk masyarakat menjadi lebih mempertahankan dan menjaga Tradisi Upacara Adat Ngarot agar tetap ada dari generasi kegenerasi.

kuliah bukanlah masalah mengenai beratnya mata kuliah, ketatnya absesnsu dan persaingan dalam menjalani dan susah payah mengerjakan skripsi samapi dengan selesai sidang munaqosah. kuliah adaah bagaimana kamu/kita mengenali diri diri sendiri, mengendalikan ego dan membentuk karakteristik selama proses kuliah, membangun energi positif dan mewujudkan secara konsisten tahap demi tahap dengan sabar hinga menyelesaikan proses perkuliah dengan hasil sidang yang memuaskan. untuk kampusku, semoga medepannya menjadi kamus yang lebih unggul, dan bersinergi merangkul mahasiswa dan lebih terbuka dalam hal apapun. semoga cepat menjadi UIN yahh hehehe

